

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, ekspor, utang luar negeri dan exchange rate dalam kaitannya Indonesia sebagai perekonomian terbuka kecil. Selain itu, penelitian juga menganalisis respon pertumbuhan ekonomi terhadap guncangan ekspor, utang luar negeri dan exchange rate. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dirumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kausalitas Granger menunjukkan diantara keempat variabel yaitu pertumbuhan ekonomi (GDP), ekspor, hutang luar negeri, dan nilai tukar tidak terdapat hubungan kausalitas, namun terdapat empat hubungan searah. Diantaranya hubungan satu arah (unidirectional causality) dari pertumbuhan ekonomi ke export, pertumbuhan ekonomi ke utang luar negeri, pertumbuhan ekonomi ke exchange rate, dan hubungan satu arah dari external debt terhadap exchange rate. Kemudian tidak terdapatnya hubungan kausalitas diantara kedua variabel external debt terhadap export, dan exchange rate dengan external debt.

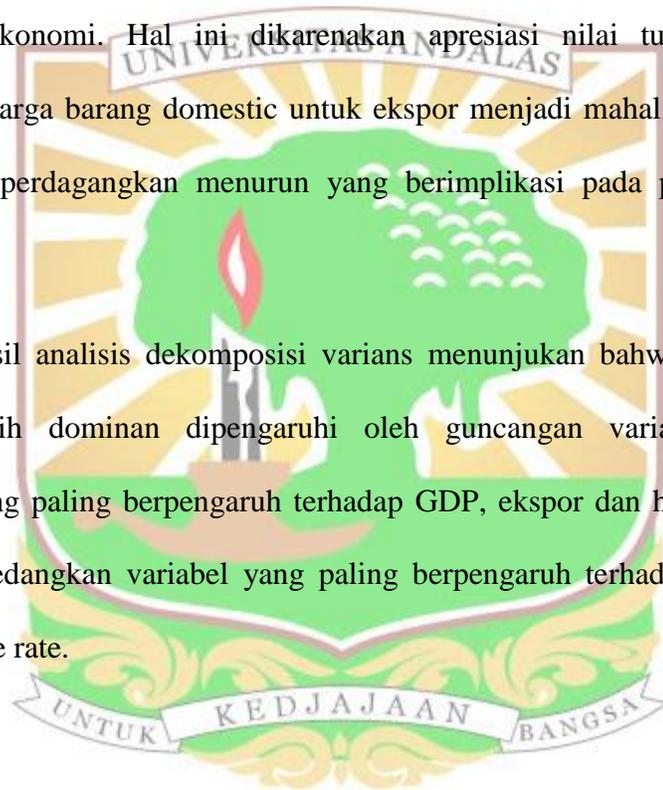
Kemudian berdasarkan hasil IRF VECM menunjukkan pertumbuhan ekonomi memberikan respon yang positif terhadap guncangan variabel ekspor. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis *export-led growth* yaitu kegiatan ekspor akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekspor akan secara langsung memberi kenaikan penerimaan dalam pendapatan suatu negara. Terjadinya kenaikan penerimaan

pendapatan suatu negara akan mengakibatkan terjadinya kenaikan tingkat PDB. Sedangkan untuk guncangan pada variabel hutang luar negeri dan nilai tukar direspon secara negatif oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya kenaikan pada hutang eksternal juga menurunkan pendapatan nasional dan meningkatkan bagian output nasional yang harus disisihkan untuk membayar jasa hutang eksternal. Kemudian apabila terjadi apresiasi terhadap nilai tukar rupiah akan berdampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan apresiasi nilai tukar rupiah akan menyebabkan harga barang domestic untuk ekspor menjadi mahal, sehingga barang ekspor yang diperdagangkan menurun yang berimplikasi pada penurunan output (GDP).

Dari hasil analisis dekomposisi varians menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian masih dominan dipengaruhi oleh guncangan variabel itu sendiri. Sedangkan yang paling berpengaruh terhadap GDP, ekspor dan hutang luar negeri adalah GDP, sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap exchange rate adalah exchange rate.

## 6.2 Saran

Pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong kegiatan ekspor serta berfokus pada strategi promosi ekspor. Kemudian mampu mengendalikan pemanfaatan pinjaman luar negeri yang mendukung pembiayaan pembangunan bukan untuk pembiayaan konsumsi barang impor.



Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi dan analisis lebih lanjut dengan menggunakan variabel – variabel yang lebih dapat mempresentasikan dampak ekspor, hutang luar negeri dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu penggunaan pada data dengan rentang waktu yang berbeda, seperti kuartalan, semesteran, maupun tahunan agar fluktuasi yang terjadi untuk tiap variabelnya terlihat lebih jelas.

